

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Jannah, (2012) Trimester III sering disebut periode menunggu dan waspada sebab ibu merasa tidak sabar menunggu kelahiran bayinya. Ibu khawatir bayinya akan lahir sewaktu-waktu. Ini menyebabkan ibu meningkatkan kewaspadaan akan timbulnya tanda dan gejala persalinan serta ketidaknormalan bayinya. Rasa tidak nyaman akibat kehamilan timbul kembali, merasa diri aneh, dan jelek, serta gangguan body image. Perubahan body image dapat berdampak besar pada wanita dan pasangannya saat kehamilan. Disamping itu, ibu mulai merasa sedih akan berpisah dengan bayinya dan perhatian khusus yang diterimanya selama hamil. Pada Trimester ini ibu memerlukan keterangan dan dukungan dari suami, dan keluarganya

Pada ibu hamil Trimester III dapat mengalami ketidaknyamanan dalam kehamilannya, adapun ketidaknyamanan yang dirasakan pada ibu hamil Trimester III yaitu nyeri punggung, sering buang air kecil, edema dependen, insomnia, konstipasi, hemoroid dan yang lainnya (Dheska, sri.2018). Mungkin tidak semua perempuan mengalami semua ketidaknyamanan yang umum muncul selama kehamilan, akan tetapi ada banyak kemungkinan perempuan mengalami dalam bentuk ringan hingga berat

Berdasarkan data di PMB “DS” tahun 2021 menyebutkan jumlah kunjungan ibu hamil dari bulan Februari sampai dengan April 2021 sebanyak 105 orang. Jumlah ibu hamil Trimester III yaitu 30 orang dan dilakukan wawancara pada saat kunjungan ulang ke PMB dengan membawa buku KIA sebanyak 19 orang ibu hamil TM III yang mengalami kecemasan. Dari data tersebut keluhan kecemasan masih banyak dikeluhkan oleh ibu hamil Trimester III di PMB “DS” meski sudah diberikan KIE

Akan tetapi, kecemasan akan berdampak negatif pada ibu hamil sejak masa kehamilan hingga persalinan, seperti janin yang gelisah sehingga menghambat pertumbuhannya, melemahkan kontraksi otot rahim, dan lain-lain. Dampak tersebut dapat membahayakan ibu dan janin. Selain berdampak pada proses persalinan, kecemasan pada ibu hamil juga dapat berpengaruh pada tumbuh kembang anak. Kecemasan yang terjadi terutama pada Trimester III dapat mengakibatkan penurunan berat janin yang menyebabkan perubahan produksi

hormon steroid, rusaknya perilaku sosial dan angka fertilitas saat dewasa. Selain itu, kecemasan pada kehamilan berkaitan dengan masalah emosional, gangguan hiperaktif, desentralisasi dan gangguan perkembangan kognitif pada anak (Shahhosseini, dkk, 2015)

Kesehatan mental termasuk kecemasan kehamilan terbukti dapat dikurangi atau dihilangkan melalui latihan fisik. Salah satu latihan fisik yang direkomendasikan adalah yoga karena biaya rendah, mudah untuk dilakukan dan sangat bermanfaat untuk kebugaran fisik dan psikologis. Yoga dalam kehamilan lebih efektif dalam menurunkan kecemasan dan depresi (Hall, 2016). Pada saat melakukan gerakan yoga, hipotalamus akan mempengaruhi sistem saraf otonom yaitu, menurunkan aktivitas saraf simpatis dan meningkatkan aktivitas saraf parasimpatis. Yoga akan menghambat peningkatan saraf simpatis sehingga hormon penyebab disregulasi tubuh dapat dikurangi jumlahnya. Akibatnya terjadi penurunan detak jantung, irama nafas, tekanan darah, ketegangan otot, tingkat metabolisme dan produksi hormon penyebab kecemasan atau stres

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan” KS” di PMB “DS” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Kabupaten Buleleng Tahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan studi kasus yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KS” di PMB “DS” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2021?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa dapat melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “KS” di PMB “DS” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2021?”

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mahasiswa dapat melakukan pengkajian data subyektif secara komprehensif pada Perempuan “KS” di PMB “DS” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2021?”

- 2) Mahasiswa dapat melakukan pengkajian data obyektif secara komprehensif pada Perempuan “KS” di PMB “DS” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2021?”
- 3) Mahasiswa dapat merumuskan analisa data secara komprehensif pada Perempuan “KS” di PMB “DS” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2021?”
- 4) Mahasiswa dapat melakukan penatalaksanaan secara komprehensif pada Perempuan “KS” di PMB “DS” Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2021?”

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Agar mahasiswa dapat menerapkan secara langsung ilmu yang didapat selama bangku kuliah mengenai manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana sesuai prosedur. Serta dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman tentang asuhan kebidanan komprehensif.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu informasi awal bagi mahasiswa selanjutnya mengenai asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dan menambah kepustakaan pada institusi pendidikan.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi petugas kesehatan atau bidan di Kabupaten Buleleng sebagai tempat penelitian di dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama dalam perawatan kesehatan pada perempuan dan meningkatkan upaya promotif dan preventif dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi masyarakat khususnya perempuan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sehingga dapat menjadikan perempuan sebagai ibu yang cerdas dan sehat.

